

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiati Ikram. 1980. *Filologia Nusantara*. Jakarta: PT,Dunia Pustaka Jaya.
- Ahmadi Asmoro, 2009. *filsafat umum*, Jakarta: Rajawali Pres
- Aisyah, Sitti Nur. 2021. *Simbol Dalam Pangissengang* Berbahasa Makassar.Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar
- Badaruddin, Muhammad Syafri dkk. 2016. Struktur Mantra Tulembang dan Tupabbiring dalam Kehidupan Etnis Makassar.e-Journal of Linguistics: 24-39.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.
- Baried, Siti baroroh. dkk. (1985). *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa.
- Basang, Djirong. Didiput, Herman.1997. *Sastra Daerah Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya*.Gorontalo:UNG. Didipu, Herman. 2010. *Sastra Daerah (Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya)*. Gorontalo:UNG.
- Barker, Chris. 2007. *Cultural Studies: Teory dan Praktik*, Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bungin, Burhan.2008.*Kontruksi Sosial Media Massa*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta :RinekaCipta.
- ,2009. *Pengantar Sematik Bahasa Indonesia*.Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawati N, 2019. *Pangissengang Bunga Ria-Ria (Mantra Pekasih) Pada Masyarakat Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- De Saussure, Ferdinand. 1998. *Pengantar Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Djamaris, Edwar. 1977. "Filologi dan Cara Kerja Penelitian Filologi" dalam *Bahasa, dan Sastra*. Tahun III No.1 halaman 20-30. Depok: Fakultas Sastra UI. Tidak Diterbitkan.
- _____. 2002 . *Metode Penelitian Filologi*.Jakarta: CV Manasco
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications Ltd.

- Hartina, Nursinta 2017. Connotative and Denotative meaning in doang-doangang of Makassar. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nabilah, Lubis 2007. Naskah, Teks dan Metodologi Penelitian Filologi (Cet. IV; Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Mattulada, 1998, Sejarah, Masyarakat dan Kebudayaan Sulawesi Selatan. Ujung Pandang, Hasanuddin Universty Press.
- Mulyana. 2013. Ilmu Komunikasi: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasruddin 2014. Bunga Rampai. Tradisi Masyarakat Makassar Dalam *Pangissengang*.
- Pateda, Prof. Dr. Mansoer. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahman. 1984. Monografi Kebudayaan Makassar. Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Selatan.
- Rengko, Sumarlin HR. 2021. Mantra dan *Kelong* Pertanian Komunitas *Tulembang* di Kabupaten Gowa : Kajian Linguistik Antropologi. Disertasi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Robson S.O. 1994. Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia, Jakarta : RUL
- Risda, 2021. Bentuk dan Makna Konotasi Dalam Teks *Pangissengang* Pakkiok Dallek: Kajian Semantik. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rustan, Muhammad. 1998. “Nilai Budaya pada Mantra Pertanian di Kecamatan Bacukiki Kotamadya Pare-Pare Suatu Tinjauan Struktural”. Skripsi, Ujung Pandang. Universitas Hasanuddin.
- Saleh, Nur Alam. 2019. Eksistensi dan Fungsi *Doangang* Pada Kehidupan Sosial Orang Makassar. Makassar: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Selatan.
- Semi, Atar M. 1988. Anatomi Sastra. Padang . Angkasa Raya
- Sobur. 2013. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta Tjahjono, Liberatus Tongue. 1988. Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi. Ende: Nusa Indah.
- Tarigan. 1985. Pengajaran Semantik/ Henry Guntur Tarigan. Bandung: Angkasa
- Lontarak *Panggisengang Kaburakneang*. Koleksi Pribadi

LAMPIRAN

TRANSLITERASI	TERJEMAHAN
<i>Doangang Pangissengang Kaburakneang</i>	
[hlm. 1] <i>I Kiramang ri kanangku, Katibina ri kiringku , I La Muna ri bokoku, Matapak Alunna ri dallekangku, Allah Taala makkarungku ri badangku, Nabi Muhammak makrakak ri barambangku.</i>	[hlm. 1] I Kiramang di sebelah kananku Katibina di sebelah kiriku I La Muna di belakangku Matapa aluna di hadapanku Allah Taala bersemayam di tubuhku Nabi Muhammad memeluk di dadaku
[hlm. 2] <i>Giokmak sipagiokna karaengku . Akdakkamak sipadakkanna karaengku battuak mange ammempo massing pammempoanna karaengku. Akkanamak sipakkanang karaengku sanggenna aktindang biringa Alla Taala ngaseng balinna, tannuassengi manaikku. Kurusani areng tojeng-tojengnna bassiya I La Mujintu areng tojeng-tojenna ri Alla Taala. Inakke I Hukkung areng tojengku ri Alla Taala, sujjukko mae ri nakke karaenna bassiya Kun payakun</i>	[hlm. 2] Saya bergerak bergerak bersama dengan tuanku. Saya berjalan berjalan bersama dengan tuanku, hingga tiba di sana duduk persis di kursi milik tuanku. Saya berkata bercerita bersama tuanku hingga ke hal paling akhir (selesai) semua jawabannya adalah Allah, engkau tiada mengetahui maksudku. Kursani nama sebenarnya besi itu I La Mujintu nama sebenarnya dari Allah. Nama sebenarnya diriku I Hukkung dari Allah, bersujud lah kemari kepadaku wahai sang raja besi. Jadilah, maka terjadilah
[hlm. 3] <i>Inakke minne anak lassuk ri mata alloa niarengang Arukumulaya, tassibutta silangik ata karaeng. Nakupasomba ngasenna sangkammaku, kukamma ngaseng mami, barakka lailahailallah barakka tisana Muhammadarosulullah.</i>	[hlm. 3] Aku inilah anak yang lahir dari matahari bernama Arukumulaya tidak satu tempat di bumi dan di langit antara hamba dan rajanya. Kutundukkan semua sesamaku kujadikan seperti seperti ini, berkat izin Allah dan Muhammad rasul Allah.

[hlm. 4] <i>Inakke minne akmulu tau, anrong guru makkanayya, karaengnna masakrayya, angkangkangngi rantena nyawaya anne ri kamma-kammaya</i>	[hlm. 4] Sayalah yang mengarahkan orang, maha guru dari yang berbicara, raja dari yang bersuara yang memegang kalungnya nyawa pada saat sekarang ini
[hlm. 5] <i>Inakke anne akmulu tau akbuluk jarungngak pallegesang tambagaya mayara gallanga. Batu naparak kusokbolok tamparanga kupakaesa Alarapangkussi burakne nakupaeroki erok Barakka lailahailallah Barakka bisana muhammadarosulullahi Kun payakun.</i>	[hlm. 5] Sayalah yang mengarahkan orang berbulu jarum dari kawat tembaga seperti kuningan. Batu napal yang kulubangi, laut yang disurutkan saya sebagai lelaki (jantan menginginkan apa yang kuinginkan Berkat izin Allah dan Muhammad Rasul Allah Jadilah, maka terjadilah
[hlm. 6] <i>Ikau longgak nimallak¹ paling-palili kalengku lani maloi pattasak² sarikbattanna. Alloa appaturunga apung aparangkaka saliyu appabebea kilak, appabanyyang³ tarrue⁴ anging mammiri Ku baliangangi namanaik.</i>	[hlm. 6] Engkau adalah longgak (setan) menakutkan yang menghindar dari ragaku yang akan membereskan semua saudara-saudaranya. matahari menurunkan embun. menangkap kabut, memercikkan kilat, kencang pelangi denan angin semilir dia kukembalikan sehingga dia naik
[hlm. 7] <i>Langik maruntung kusossongang namanaik buluk matumbang kukarawa mannabani Bombang masarro kulampa kupakalino appalak nukana ka inakke ma makana kukattilik lilana kellaku kupakamemang bawana Barakka lailaha illallah Barakka bisanna muhamaad rosululah</i>	[hlm. 7] Langit yang runtuh kujunjung bila gunung runtuh sudah menjulang maka dia kupegang dengan tepat Ombak besar yang pergi kujelmakan memohon yang kau katakan karena sayalah yang berkata kupetik lidahnya, dari jauh sudah kututup mulutnya Berkat izin Allah berkat izin Muhammad Rasul Allah